

PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL
(Studi Kasus Di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)



Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Ilmu Perpustakaan

YOGYAKARTA
2013

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyani

NIM : 1120010016

Jenjang : Magister

Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies (IIS)*

Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

menyatakan bahwa tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Agustus 2013



Saya yang menyatakan

Wahyani
Wahyani, S.Ag., SS.
NIM.: 1120010016



PASCASARJANA
KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL (Studi Kasus
di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
Nama : Wahyani, S.Ag., S.S.
NIM : 1120010016
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian : 30 Agustus 2013

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan
(M.I.P.)

Yogyakarta, 25 September 2013

Direktur,



Prof. Dr. H. Khoiruddin, M.A. /
NIP. 19641008 199103 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL (Studi Kasus
di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
Nama : Wahyani, S.Ag., S.S.
NIM : 1120010016
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Ro'fah, BSW., M.A., Ph.D.

()

Sekretaris : Drs. Kholid Zulfa, M.Si.

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Nurul Hak, M.Hum.

()

Penguji : Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom., Ph.D.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pasca Sarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul : PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta). yang ditulis oleh :

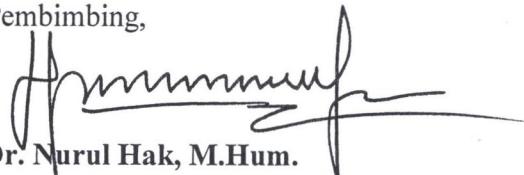
Nama : Wahyani, S.Ag., S.S.
NIM : 1120010016
Program : Magister (S2)
Program Studi : *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2013

Pembimbing,


Dr. Nurul Hak, M.Hum.
NIP. 19700117 199903 01 001

ABSTRAK

Wahyani “PENGEMBANGAN KOLEKSI JURNAL (Studi Kasus di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)”, tesis (Yogyakarta: Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013).

Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan koleksi jurnal yang dilakukan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, berkaitan dengan metode pengembangan yang dilakukan, kendala-kendala yang dihadapi dan langkah-langkah strategis yang dilakukan oleh Perpustakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang pengembangan koleksi jurnal di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengetahui berbagai kendala yang dihadapi, dan menjelaskan beberapa strategi yang dilakukan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data versi Miles dan Huberman, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan simpulan).

Dengan menggunakan teori siklus pengembangan koleksi menurut Evans dan teori-teori lain yang berkaitan, penelitian ini menghasilkan rumusan sebagai berikut:

1. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga telah melakukan kegiatan pengembangan koleksi jurnal dengan metode sebagai berikut:
 - a. proses pengembangan koleksi jurnal dilakukan melalui beberapa tahapan atau kegiatan, yaitu: menganalisa kebutuhan pemustaka, melakukan seleksi, melakukan akuisisi atau pengadaan, melakukan *weeding* (penyiahan) koleksi jurnal dan melakukan evaluasi koleksi jurnal.
 - b. Format jurnal yang dikembangkan adalah format jurnal tercetak dan jurnal elektronik atau *online data base journal*. Adapun model pengadaannya yaitu pembelian, hadiah dan tukar menukar, *resource sharing* dengan meminta hak akses, *open access* dari pangkalan data jurnal gratis (*open source*), serta *legal deposit*.
2. Kendala yang dihadapi antara lain berupa: masalah dana, masalah regulasi dan prosedur birokrasi, SDM dan belum tersusunnya kebijakan pengembangan koleksi jurnal khususnya jurnal elektronik dalam rumusan kebijakan pengembangan koleksi tertulis.
3. Strategi yang dilakukan antara lain: mengupayakan terbitnya suatu aturan *legal deposit* secara resmi, penguatan dana terutama yang bersumber dari APBN, melakukan negosiasi berkaitan dengan mekanisme pembayaran langganan jurnal elektronik, melakukan inisiasi dalam rangka *resource sharing* (pemanfaatan bersama sumber informasi), mendorong terciptanya *institutional repository* yang mudah diakses oleh publik, serta menyeleksi dan menyediakan *link* sumber-sumber informasi yang tersedia secara gratis (*open source*) di internet pada web site perpustakaan, serta mengadakan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan jurnal elektronik kepada pemustaka.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat yang telah tercurah kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan karya ilmiah ini. Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan umat Islam yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah meletakkan dasar-dasar pencerahan dan spirit menuntut ilmu bagi semua umat Islam termasuk kaum hawa. Salawat dan salam juga semoga tetap tercurah kepada keluarganya, para sahabatnya, para pengikutnya dan para pencinta ilmu.

Penulisan tesis ini merupakan dedikasi penulis dalam pengembaraan menuntut ilmu sepanjang hayat. Pengembaraan menuntut ilmu tidak berhenti sampai di sini saja. Pengembaraan masih panjang dan lautan ilmu masih seluas alam semesta. Semoga penulis tetap bersemangat dan berkesempatan melanjutkan pengembaraan ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Penulisan tesis ini juga tidak bisa berjalan lancar tanpa adanya bantuan, bimbingan, saran, kritik dan dukungan dari berbagai pihak. Karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Bapak Prof. Dr. H. Khoiruddin, MA. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Ro'fah, MA., BSW., Ph.D. selaku Ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, terima kasih atas motivasi, arahan dan perhatiannya.
4. Bapak Dr. Nurul Hak, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* sekaligus pembimbing penulis. Terima kasih tak terhingga atas perhatian, arahan dan bimbingannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini. *Jazakumullah khairan kathiran.*
5. Bapak dan Ibu Dosen Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan baru dan pengalamannya kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Staf pada Program Pascasarjana yang telah membantu kelancaran perkuliahan. Wa bil khusus kepada Bapak Sujatno yang sering penulis uber-uber hanya untuk sekedar menanyakan nilai ujian semester.
7. Bapak dan Ibu pegawai pada Bagian Kepegawaian UIN yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan urusan administrasi perijinan studi lanjut.
8. Bapak M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS. selaku Kepala Perpustakaan yang telah mendorong dan mengijinkan penulis untuk studi lanjut, dan selaku informan bagi penulis dalam penulisan tesis ini. Terima kasih atas segala bantuannya.
9. Bapak dan Ibu pegawai Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang telah mensuport penulis untuk studi lanjut.

10. Bapak (alm) dan Ibu penulis atas ketulusan do'a dan restunya sehingga penulis bisa menyelesaikan studi sampai jenjang pascasarjana.
11. Suamiku (Santoso) dan anak-anakku tercinta (Nabilah Nurul Hana dan Reza Ahmad Syarif), terima kasih atas pengertian kalian. Ayo berlomba-lomba dalam belajar dan berkarya.
12. Teman-teman kelas A Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi angkatan tahun 2011 (Mbak Khusnul, Tari, Rohana, Cut Putroe, Ria, Taufik, Arsidi, Mas Yanto, Pak Agung Nugrohoadhi, Touku, Azwar, Pahlevi). Kebersamaan yang penuh warna warni semoga memperindah persahabatan kita.
13. Seluruh pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
Penulis tidak bisa membalas apa-apa, hanya do'a semoga Bapak/Ibu /Sdr. semua mendapatkan imbalan amal kebaikan dari Allah SWT. Amiiin.



Yogyakarta, Agustus 2013

Wahyani, S.Ag., SS.
NIM.: 1120010016

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini kupersembahkan untuk:

Bapakku (*Allahummaghfir lahu*) dan Ibuku yang tiada henti berdo'a demi kesuksesan anaknya ini. Bapak, maafkan anakmu ini karena belum sempat aku mengajak Bapak menghadiri wisudaku, Bapak sudah mendahului kami menghadap Ilahi.

Suamiku, Nanda Nabilah dan Nanda Reza yang telah mewarnai hidupku dengan senyum.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga tempatku mengabdi mencari *ma'ishah*.

Almamaterku, Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Para pencari, pengumpul, pengelola, penyimpan dan penyebar ilmu pengetahuan.



DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL
PERNYATAAN KEASLIAN
PENGESAHAN DIREKTUR
PERSETUJUAN TIM PENGUJI
NOTA DINAS PEMBIMBING
ABSTRAK
KATA PENGANTAR
HALAMAN PERSEMBAHAN
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN**

BAB I	: PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah.....	1
B.	Rumusan Masalah.....	10
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
D.	Tinjauan Pustaka.....	12
E.	Metode Penelitian	
1.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	20
2.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.	Subyek dan Obyek Penelitian.....	21
4.	Metode Pengumpulan Data.....	24
5.	Keabsahan Data.....	26
6.	Metode Analisis Data.....	28
F.	Sistematika Pembahasan.....	29
BAB II	: KERANGKA TEORI	
A.	Perpustakaan	

1. Pengertian, Tugas dan Fungsi Perpustakaan.....	33
2. Koleksi Perpustakaan.....	37
3. Koleksi Jurnal.....	40
B. Pengembangan Koleksi	
1. Konsep Pengembangan Koleksi.....	42
2. Urgensi Kebijakan Pengembangan Koleksi.....	44
3. Cakupan Kebijakan Pengembangan Koleksi.....	47
4. Rangkaian Kegiatan Dalam Pengembangan Koleksi.....	50
5. Proses Seleksi Koleksi.....	54
6. Proses Pengadaan.....	62

BAB III : PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

A. Gambaran Umum Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga	
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Perpustakaan.....	71
2. Latak Geografis.....	72
3. Visi dan Misi.....	73
4. Tujuan Dan Fungsi Perpustakaan UIN.....	74
5. Struktur Organisasi Perpustakaan.....	78
6. Koleksi Perpustakaan.....	81
7. Layanan Perpustakaan	
a. Layanan Informasi, Promosi dan Kerjasama.....	87
b. Layanan Sirkulasi.....	89
c. Layanan Referensi dan Serial.....	90

B. Gambaran Umum Koleksi Jurnal di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	93
--	----

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Koleksi Jurnal di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	98
1. Rumusan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.....	100
2. Cakupan Kebijakan Pengembangan Koleksi.....	102
B. Proses Pengembangan Koleksi Jurnal di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	109
1. Analisa Kebutuhan Pemustaka (<i>Community Analysis</i>).....	111
2. Kebijakan Seleksi Jurnal.....	113
3. Proses Pengadaan Jurnal.....	123
4. Weeding Koleksi Jurnal.....	131
5. Evaluasi Koleksi Jurnal.....	132
C. Kendala-Kendala yang Dihadapi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam Pengembangan Koleksi Jurnal.....	135
D. Strategi-strategi yang Diambil Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam Pengembangan Koleksi Jurnal.....	140

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	150
B. Saran.....	154

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Judul-judul Jurnal Tercetak di Perpustakaan UIN, 6.
- Tabel 2 Judul *E-journal* yang Bisa Diakses Melalui Website Perpustakaan, 6.
- Tabel 3 Perbandingan Jurnal Elektronik dan Jurnal Tercetak, 42.
- Tabel 4 Hierarki Pengembangan Koleksi, 53.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Interview Guide

Lampiran 2 Daftar Informan

Lampiran 3 Transcript Wawancara

Lampiran 4 Judul-judul Jurnal Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga

Lampiran 5 Tampilan E-Jurnal Pada Web Site Perpustakaan

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebuah paradigma baru menyimpulkan bahwa, salah satu kriteria penilaian layanan perpustakaan yang bagus adalah dilihat dari kualitas koleksinya. Koleksi yang dimaksud tentu saja mencakup berbagai format bahan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan alternatif para pemakai perpustakaan terhadap media rekam informasi.¹

Perpustakaan merupakan unit kerja yang mengumpulkan, mengelola dan menyajikan informasi untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pelestarian dan rekreasi. Salah satu jenis perpustakaan adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi penting peranannya bagi pemustaka yang umumnya adalah mahasiswa, dosen, peneliti maupun sivitas akademika lainnya. Perpustakaan perguruan tinggi sering digunakan sebagai pusat penelitian karena banyak menyediakan informasi yang berkaitan dengan sarana pendukung dalam proses penelitian. Menurut Sulistyo-Basuki,² beberapa peran penting perpustakaan perguruan tinggi yaitu: 1) memenuhi keperluan informasi masyarakat perguruan tinggi, 2) menyediakan bahan pustaka rujukan (referensi) pada semua tingkat akademis, 3) menyediakan ruang belajar untuk pemustaka, 4) menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai, dan 5) menyediakan

¹Ade Kohar, *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif* (Jakarta: ,2003), hlm. 10.

²Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), hlm. 51.

jenis informasi aktif yang tidak hanya terbatas pada lingkungan perguruan tetapi juga lembaga induknya. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa tujuan dari perpustakaan perguruan tinggi tidak lain sebagai penyedia jasa pelayanan informasi meliputi pengumpulan, pelestarian, pengolahan sehingga dapat dimanfaatkan pemustaka sebagai wujud dukungan, mendukung kelancaran serta mempertinggi kualitas pelaksanaan program kegiatan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Perpustakaan perguruan tinggi sering disebut dengan “*research library*” atau perpustakaan penelitian karena memang fungsi utamanya untuk sarana meneliti yang merupakan salah satu kegiatan utama di perguruan tinggi. Sebagai perpustakaan penelitian maka koleksinya harus disesuaikan dengan seluruh fakultas, jurusan, dan program serta mata kuliah yang ada, baik berupa buku-buku, majalah, jurnal ilmiah, maupun koleksi perpustakaan yang lain.³ Dengan kata lain, bahwa perpustakaan perlu menganalisa kebutuhan pemustaka akan informasi. Koleksi atau sumber informasi yang dikembangkan perpustakaan akan diterima pemustaka dan akan dimanfaatkan apabila sesuai dengan kebutuhannya.

Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sebagai perpustakaan perguruan tinggi, dituntut untuk menyediakan sumber-sumber informasi yang *up to date* sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi ada berbagai jenis koleksi yang seharusnya ada di perpustakaan antara lain: 1) koleksi rujukan seperti ensiklopedi umum dan khusus, kamus umum dan khusus, buku pegangan, direktori, abstrak, indeks,

³ Sutarno, Ns. *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2003), hlm. 36.

bibliografi, 2) bahan ajar yang berfungsi untuk memenuhi tujuan kurikulum, 3) terbitan berkala seperti majalah ilmiah dan surat kabar. Terbitan ini memberikan informasi mutakhir mengenai keadaan atau kecenderungan perkembangan ilmu dan pengetahuan. Perpustakaan seharusnya dapat melanggar sedikitnya satu judul majalah ilmiah untuk setiap program studi yang diselenggarakan perguruan tingginya, 4) koleksi media elektronik seperti *compact disc* dan *online database*.⁴

Sebagaimana disebutkan di atas, bahwa salah satu sumber informasi tersebut adalah terbitan berkala (terbitan berseri). Terbitan berseri sangat berguna untuk memajukan studi dan merupakan sarana yang efektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Terbitan berseri memegang peran penting dalam lalu lintas informasi. Lasa Hs.⁵ menyebutkan bahwa terbitan berseri memiliki peran penting yaitu: 1) memberikan ruang untuk menampung ide/gagasan/pengalaman beberapa orang, 2) menyampaikan gagasan/ide/penemuan baru dalam bidang tertentu, 3) memberikan gambaran/potret peristiwa, kejadian, situasi yang terjadi dalam berbagai bidang, dan 4) berfungsi sebagai media komunikasi dua arah. Oleh sebab itu, koleksi terbitan berseri harus dikembangkan secara teratur dan terencana sehingga sesuai dengan kebutuhan pengguna dan layanan terbitan berseri dapat dilakukan secara tepat guna dan berhasil guna. Salah satu jenis dari terbitan berseri ini adalah jurnal atau majalah ilmiah. Untuk selanjutnya peneliti menggunakan istilah jurnal.

⁴Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2005), hlm. 51-52.

⁵Lasa, HS., *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007), hlm. 60.

Dalam Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi disebutkan bahwa perpustakaan seyogyanya dapat melanggarnya sedikitnya satu judul majalah ilmiah untuk setiap program studi yang diselenggarakan perguruan tingginya.⁶ Urgensi jurnal sebagai sumber informasi bagi pemustaka yang sangat dibutuhkan juga terungkap dari hasil wawancara penulis dengan salah seorang pemustaka, yaitu Rohana, mahasiswa program pascasarjana angkatan Tahun 2011. Menurutnya, bahwa jurnal itu sangat penting karena muatan informasinya yang orisinil dan mutakhir serta berisi ide-ide awal dan pokok dari penulis sehingga mudah dicerna pembaca. Karena itu perpustakaan sangat penting untuk melanggannya secara kontinyu (berkelanjutan) baik jurnal yang tercetak maupun yang elektronik.⁷

Di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebenarnya terdapat berbagai judul jurnal. Apabila setiap jurusan yang ada di semua fakultas di lingkungan UIN menerbitkan jurnal, maka paling tidak terdapat tiga puluh judul jurnal. Potensi terbitan jurnal ini merupakan aset yang besar bagi perpustakaan sebagai unit yang berperan untuk menyimpan terbitan-terbitan yang ada di UIN. Akan tetapi, kenyataan di lapangan sering kali mengalami kendala, antara lain tidak sampainya terbitan jurnal ke perpustakaan secara rutin. Kondisi ini tentu tidak menguntungkan karena pemustaka tidak bisa mengakses jurnal tersebut, padahal sifat informasi yang terdapat di jurnal relatif “*up to date*” dan merupakan sumber informasi primer.

Di samping jurnal-jurnal tercetak yang diterbitkan di lingkungan UIN Sunan Kalijaga sendiri, juga terdapat berbagai terbitan jurnal tercetak dari

⁶Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, *Buku Pedoman*, hlm. 51

⁷Hasil wawancara dengan Rohana yang dilakukan pada Hari Selasa, Tanggal 15 Januari 2013 Jam 11.45 WIB.

berbagai perguruan tinggi, baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS), dalam bidang *Islamic studies* maupun *non Islamic studies*. Terbitan-terbitan ini tentu akan menjadi potensi koleksi yang begitu luar biasa apabila perpustakaan bisa memiliki koleksi tersebut secara berkelanjutan. Beberapa contoh jurnal yang terdapat di ruang layanan serial antara lain sebagai berikut:⁸

No.	Nama Jurnal	Bidang	Penerbit
1	Al-Jami'ah	Islamic Studies	UIN SUKA
2	Al-Qur'an dan Hadis	Studi Qur'an dan Hadis	Fak. Ushuluddin UIN SUKA
3	Al-Arabiyyah	Pendidikan Bahasa Arab	Fak. Tarbiyah UIN SUKA
4	Aplikasia	Aplikasi Ilmu-ilmu Agama	UIN SUKA
5	Asy-Syir'ah	Ilmu Syari'ah	Fak. Syari'ah UIN SUKA
6	Dakwah	Komunikasi dan Dakwah	Fak. Dakwah UIN SUKA
7	Esensia	Ilmu Ushuluddin	Fak. Ushuluddin UIN SUKA
8	FIHRIS	Ilmu Perpustakaan	Fak. Adab UIN SUKA
9	Hermeneia	Kajian Filsafat	Pascasarjana
10	Penagama: Jurnal Penelitian Agama	Penelitian Agama	Lem.Lit. UIN SUKA
11	Kaunia	Sains dan Teknologi	Fak. Sainstek UIN SUKA
12	Mukaddimah	Islamic Studies	Kopertais Wilayah III dan PTAIS DIY
13	Studia Islamika	Islamic Studies	UIN Syahid Jkt.
14	Al-Tahrir	Pemikiran Islam	STAIN Ponorogo
15	Maliyah	Hukum Bisnis Islam	Fak. Syari'ah IAIN Sunan Ampel
16	Al-Hukama	Ilmu Syari'ah	Fak. Syari'ah IAIN Sunan

⁸Observasi dengan mencatat koleksi jurnal di ruang layanan koleksi jurnal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga pada tanggal 4 Maret 2013.

			Ampel
17	Lingua	Bahasa Arab	UIN Malang
18	Pustakaloka	Informasi dan Perpustakaan	STAIN Ponorogo
19	Islam Empirik	Penelitian	P3M STAIN Kudus
20	Jurnal Pendidikan Islam	Pendidikan	Fak. Pendidikan dan Keguruan UIN SUKA
21	Jurnal Sains dan Teknologi Kimia	Pendidikan Sains	UPI Bandung
22	Lingua Scientia	Bahasa Arab	STAIN Tulungagung
23	Insania	Pendidikan	STAIN Purwokerto

Tabel 1: Judul-judul Jurnal Tercetak di Perpustakaan UIN

Adapun database *e-journal* yang bisa diakses pada saat ini adalah sebagai berikut:

No.	Judul <i>e-journal</i>	Keterangan
1	Emerald	
2	AAAS (The American Association for the Advancement of Science)	
3	ProQuest	Meliputi bidang ilmu science, social, pertanian. E-Journal yang dilanggan oleh DIKTI
4	Cengage	Meliputi bidang ilmu seni, teknik dan social, humaniora dan pendidikan. E-Journal yang dilanggan oleh DIKTI
5	EBSCO	E-Journal merupakan indeks artikel ilmiah bidang ekonomi, kesehatan. E-Journal ini merupakan e-journal yang dilanggan oleh DIKTI
6	Biomed Central	
7	Chemistry Central	
8	Springer Open	

Tabel 2: Judul *E-journal* yang Bisa Diakses Melalui Website Perpustakaan⁹

⁹Diakses dari: <http://www.lib.uin-suka.ac.id> pada tanggal 04 Maret 2013.

Akan tetapi, permasalahan yang jamak dihadapi dalam pengadaan jurnal tercetak adalah distribusi terbitan jurnal yang seringkali dilakukan melalui hadiah sehingga sering terkendala pada keberlanjutan kedadangannya. Bahkan, di lingkungan UIN Sunan Kalijaga sendiri kedadangan jurnal sering tidak tepat waktu, bahkan tidak datang sebagaimana wawancara awal peneliti dengan Bapak Agung Aridhunta.¹⁰

Menurut Sulistyo-Basuki,¹¹ ada beberapa hambatan dalam pengadaan majalah ilmiah atau jurnal antara lain: 1) peraturan yang ada serta kekurangtahuan pada berbagai pimpinan, seperti pada perpustakaan pemerintah yang menganggap majalah/jurnal sebagai barang (sehingga fisiknya bisa dilihat dan dipegang). Anggapan ini tentunya tidak bisa diterapkan pada pengadaan *e-journal*. 2) apabila menggunakan dana APBN, maka pengadaannya harus melalui pialang (*vendor*), tidak boleh langsung. Ini tentu mengakibatkan harga jurnal menjadi lebih mahal, di samping itu kedadangan jurnal juga terhambat. 3) tidak adanya kepastian anggaran belanja untuk belanja jurnal karena perpustakaan biasanya lebih memprioritaskan pengadaan buku daripada pengadaan jurnal.

Permasalahan-permasalahan seperti tersebut di atas juga sangat dipahami oleh Mulyani A. Nurhadi. Menurutnya, bahwa walaupun pada dasarnya tingkat perkembangan perpustakaan perguruan tinggi sekarang lebih menggembirakan dibanding tahun-tahun silam, namun beberapa kendala masih perlu mendapatkan pemecahan yang serius. Salah satu diantaranya adalah sulitnya prosedur

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Agung Aridhunta, SH, pada tanggal 30 November 2012 jam 09.30 WIB. Beliau adalah Koordinator Urusan Administrasi Umum Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹¹ Sulistyo-Basuki, *Pengantar*, hlm. 244.

pengadaan buku dan majalah ilmiah serta bahan-bahan pustaka lainnya, terutama majalah luar negeri/impor. Karena sulitnya mekanisme, maka masih sering terjadi koleksi yang diperoleh kurang memenuhi harapan, dan bisa juga justru anggaran yang telah disediakan tidak dapat dipergunakan secara maksimal karena terhalang oleh prosedur birokrasi yang terlalu lama. Apabila persoalan yang menyangkut pengadaan koleksi ini dapat dipecahkan, baik itu yang menyangkut prosedur impor, prosedur tender, persetujuan dari pemerintah, serta adanya kelenturan pertanggungjawaban penggunaan anggaran, maka perkembangan perpustakaan perguruan tinggi di masa mendatang menjadi lebih cepat dan lebih positif.¹²

Ketiga masalah di atas juga dialami oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam rangka pengembangan koleksi jurnal, sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak M. Solihin Arianto selaku Kepala Perpustakaan. Menurutnya, bahwa sejak tahun 2007 sampai sekarang (2013) Perpustakaan telah melanggani *e-journal* karena memang animo terhadap ketersediaan koleksi jurnal ini memang tinggi, baik dari kalangan mahasiswa maupun dosen. Akan tetapi, pengadaan koleksi *e-journal* ini mengalami kendala, yaitu kendala dana dan regulasi. Dari segi pendanaan, kendala muncul karena belum adanya alokasi dana yang pasti untuk pengadaan jurnal. Walaupun ada dua sumber dana yaitu APBN dan BLU, namun jumlahnya masih relatif kecil dibanding harga *e-journal*. Dari segi regulasi, kendala muncul karena adanya perbedaan sudut pandang antara regulasi dari pemerintah dan regulasi dari vendor. Menurut regulasi dari pemerintah, bahwa pembayaran pengadaan barang bisa dibayarkan apabila

¹²Mulyani A. Nurhadi, *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia* (Yogyakarta: Andi Offset, 1983), hlm. 15.

pelaksanaan pekerjaan sudah selesai, mengingat kemungkinan munculnya resistensi pelaksanaan pengadaan dan tingkat keterpakaian barang tersebut. Adapun regulasi dari vendor menginginkan bahwa pembayaran untuk melanggan *e-jurnal* dilakukan di muka. Artinya, *e-jurnal* baru bisa diakses manakala pembayarannya telah lunas.¹³

Untuk pengadaan koleksi jurnal tercetak, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga juga menghadapi berbagai kendala. Sebagaimana diketahui, bahwa untuk keperluan akreditasi, perpustakaan perlu mengoleksi jurnal ilmiah yang terakreditasi juga. Biasanya, jurnal ilmiah terakreditasi tersebut diterbitkan di lingkungan perguruan tinggi dan tidak bisa dijual bebas. Untuk mendapatkan jurnal ilmiah tersebut biasanya dilakukan melalui hadiah. Namun, karena hadiah ini dilakukan secara sukarela, maka perpustakaan tidak bisa mengkomplain apabila suatu saat tidak diberi, dan akibatnya edisi jurnal tidak lengkap.

Pada saat perpustakaan mengalami kesulitan pendanaan maupun prosedur birokrasi untuk melanggan jurnal elektronik, ada beberapa data base jurnal elektronik yang tersedia secara *open access* di media internet. Sama halnya dengan database *e-jurnal* berbayar seperti *Emerald*, *Wilson*, *Proquest* dan sebagainya yang harganya mahal, tentu perlu terobosan-terobosan tertentu agar perpustakaan bisa melanggan atau mempunyai hak akses terhadap data base tersebut.

Mengingat pentingnya terbitan jurnal sebagai sumber informasi, maka perlu dicari solusi/kebijakan agar:

¹³ Hasil wawancara dengan Bapak M. Solihin Arianto pada tanggal 13 Maret 2013 jam 10.00 – 10.30 WIB.

1. Terbitan-terbitan jurnal tercetak di lingkungan UIN Sunan Kalijaga tersimpan, dan tersedia secara cepat dan tepat sehingga bisa terakses oleh pemustaka.
2. Terbitan-terbitan jurnal dari perguruan tinggi di luar UIN bisa tersimpan atau setidaknya bisa diakses oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga bisa melanggar atau memiliki hak akses ke pangkalan data *e-jurnal*.

Kondisi inilah yang menarik peneliti untuk mengkaji lebih jauh tentang pengembangan koleksi jurnal terutama kebijakan dan strategi pengembangannya, serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini penting mengingat adanya sentuhan-sentuhan manajerial yang diambil oleh Pimpinan Perpustakaan, baik berkaitan dengan manajemen sumber-sumber informasi, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, ada beberapa masalah yang akan peneliti kaji lebih dalam, yaitu:

1. Bagaimanakah pengembangan koleksi jurnal di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Kendala apa sajakah yang dihadapi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka pengembangan koleksi jurnal?

3. Bagaimanakah strategi yang diambil Pimpinan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam upaya menghadapi kendala dalam pengembangan koleksi jurnal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menjelaskan tentang pengembangan koleksi jurnal di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Mengetahui berbagai kendala yang dihadapi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam rangka pengembangan koleksi jurnal.
- c. Menjelaskan strategi yang diambil Pimpinan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam upaya menghadapi kendala dalam pengembangan koleksi jurnal.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

- a. Bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pendidikan dalam bidang ilmu perpustakaan dan memperkaya pengetahuan tentang manajemen pengembangan koleksi perpustakaan khususnya jurnal.
- b. Bagi UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pemikiran dalam mengembangkan

koleksi khususnya jurnal dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pengembangan koleksi jurnal selanjutnya.

D. Tinjauan Pustaka

Berkaitan dengan masalah pengembangan koleksi perpustakaan, beberapa pakar ilmu perpustakaan telah menuangkan pemikiran mereka dalam bentuk buku maupun artikel. Di antara beberapa tulisan yang banyak dijadikan rujukan dalam kajian ini antara lain:

Pertama, *Developing Library and Information Center Collections 5th Edition*, yang ditulis oleh G. Edward Evans dan Margaret Zarnosky Saponaro.¹⁴ Buku ini sebenarnya edisi baru dari buku Evans sebelumnya yang berjudul sama, yaitu *Developing Library and Information Center Collections*. Sama dengan edisi-edisi sebelumnya, Evans banyak menuangkan pemikiran-pemikirannya tentang pengembangan koleksi. Hanya saja pada buku edisi kelimanya, Evans dan Saponaro sudah memasukkan berbagai format bahan pustaka karena mengikuti perkembangan teknologi informasi. Salah satu format bahan pustaka yang dimasukkan adalah koleksi digital seperti *e-journal*.

Evans mengatakan bahwa efek yang menguntungkan dari berbagai perkembangan teknologi adalah munculnya fenomena baru yang menimbulkan isu-isu unik bagi perpustakaan dan masyarakat. Banyak problem berkaitan dengan penanganan aspek-aspek ekonomi informasi dan akses ke informasi tersebut

¹⁴G. Edward Evans dan Margaret Zarnosky Saponaro, *Developing Library and Information Center Collections 5th Ed.* (London: Libraries Unlimited, 2005).

(sering dibahas dengan tema “*ownership*” dan “*access*”). Problem-problem ini tentu mempengaruhi pengembangan koleksi dan manajemen sumber daya.¹⁵

Salah satu bab dalam buku ini yang sering dijadikan rujukan dalam pembahasan tentang pengembangan koleksi adalah bab ketiga, yaitu tentang kebijakan pengembangan koleksi. Menurut Evans dan Saponaro, kebijakan pengembangan koleksi adalah proses memastikan bahwa kebutuhan informasi masyarakat perpustakaan (pemustaka) akan informasi terpenuhi secara tepat waktu dan ekonomis dengan menggunakan sumber-sumber informasi yang dihasilkan baik di dalam maupun di luar perpustakaan.¹⁶

Kebijakan pengembangan koleksi memberikan petunjuk untuk melakukan kegiatan seleksi. Pengertian ini memberikan cakupan dan tempat yang lebih luas karena menekankan pada pemikiran bangunan koleksi dan pada pencarian sumber-sumber informasi baik di intern maupun ekstern perpustakaan.

Menurut keduanya, pengembangan koleksi merupakan proses yang universal yang terdiri dari enam komponen utama, yaitu *community analysis*, *selection policies*, *selection*, *acquisition*, *deselection* dan *evaluation*. Keenam komponen ini digambarkan sebagai sebuah siklus yang dibangun dalam kerangka filosofi untuk mempertemukan kebutuhan informasi dari komunitas yang dilayani dengan sumber-sumber informasi.¹⁷

¹⁵ G. Edward Evans dan Margaret Zarnosky Saponaro, *Developing Library*, hlm. 5.

¹⁶ Ibid., hlm. 50.

¹⁷ Ibid., hlm. 8.

Kedua, buku yang ditulis oleh Peggy Johnson yang berjudul *Fundamentals of Collection Development and Management*.¹⁸

Salah satu bab yang sangat berkaitan dengan tema yang diteliti adalah bab ketiga yang membahas tentang kebijakan, perencanaan dan anggaran. Berkaitan dengan perencanaan, Johnson menekankan pentingnya perencanaan untuk mengantisipasi perubahan dan bagaimana meng-*handle* perubahan tersebut. Johnson juga memberikan beberapa contoh model perencanaan, seperti *budgeting*, *master planning*, *contingency planning*, *formal democratic planning*, *strategic planning*, *scenario planning*, *entrepreneurial planning* dan *incentive planning*.¹⁹

Berkaitan dengan kebijakan (*policy*), menurut Johnson, kebijakan pengembangan koleksi sering disebut juga dengan kebijakan seleksi, pernyataan (*statements*) koleksi, atau perencanaan pengembangan koleksi.²⁰ Kebijakan ini merefleksikan realitas perencanaan untuk membangun dan memelihara koleksi baik yang diperoleh secara lokal (intern perpustakaan) maupun yang diakses secara jarak jauh (*remotely*). Secara garis besar, kebijakan ini berisi tujuan dan *audiens* (kepada siapa kebijakan ditujukan). Tujuan dari kebijakan ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu untuk informasi dan untuk menjaga.²¹

Berkaitan dengan penganggaran, Johnson menguraikan tentang teknik penganggaran, aktivitas pengembangan dan menulis proposal bantuan, alokasi anggaran, anggaran untuk sumber-sumber elektronik, dan pengawasan anggaran.

¹⁸Peggy Johnson, *Fundamentals of Collection Development and Management* 2nd Ed. (Chicago: American Library Association, 2009).

¹⁹Ibid., hlm. 68-69.

²⁰Ibid., hlm. 72.

²¹Ibid., hlm. 73.

Kedua buku tersebut dijadikan rujukan utama oleh para penulis ketika membahas masalah pengembangan koleksi perpustakaan.

Buku yang khusus membahas masalah pengembangan koleksi pada era digital adalah buku berjudul *Collection Development in The Digital Age* yang diedit oleh Maggie Fieldhouse dan Audrey Marshall.²² Buku ini banyak memberikan informasi berkaitan dengan penegasan kembali konsep pengembangan koleksi di era digital dan bagaimana koleksi pada abad ke-21 ini sebaiknya dikembangkan dan dikelola. Adanya perubahan fundamental dalam jenis publikasi ilmiah, pemberian layanan perpustakaan dan harapan masyarakat terhadap akses informasi tentunya berpengaruh terhadap kebijakan dan praktek pengembangan koleksi.

Ada empat tema besar yang dibahas dalam buku ini, yaitu: 1) Kerangka konseptual pengembangan koleksi; 2) Trend dalam sumber daya elektronik termasuk *e-jurnal*, *e-book* dan kekayaan digital; 3) Trend dalam persediaan perpustakaan seperti *outsourcing*, mengelola *supplier*, dan pertumbuhan akses terbuka (*open access*); 4) membuat dan memelihara koleksi secara efektif, termasuk melibatkan komunitas pemakai dan mengembangkan keterampilan literasi informasi. Adapun salah satu tujuan dari buku ini adalah menginvestigasi pengembangan kunci dalam pengembangan koleksi dan pengaruhnya terhadap kebijakan dan praktek dari pengembangan koleksi itu.²³

Tulisan lain yang berkaitan dengan pengembangan koleksi jurnal antara lain artikel yang ditulis oleh Suzanne Mangrum and Mary Ellen Pozzebon yang

²²Maggie Fieldhouse dan Audrey Marshall (editor), *Collection Development in The Digital Age* (London: Facet Publishing, 2012).

²³Ibid., hlm. xv.

berjudul: *Use of Collection Development Policies in Electronic Resource Management*.²⁴ Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan bahwa sumber-sumber (koleksi) perpustakaan berkembang setiap waktu dan terus menerus. Kebijakan pengembangan koleksi digunakan untuk memandu membuat keputusan dan memberikan informasi kepada *stakeholder*. Tulisan ini membantu mendiskusikan peran dari kebijakan pengembangan koleksi masa lalu dan saat ini, serta berbagai isu berkaitan dengan perubahan format koleksi.

Artikel kedua ditulis oleh Amritpal Kaur yang berjudul *Impact of electronic journals on university libraries of India: a study*.²⁵ Artikel ini menganalisa mengenai dampak hadirnya media baru yaitu *e-journal* terhadap perpustakaan, berkaitan dengan sumber daya, *staffing* (penempatan sumber daya manusia/SDM), anggaran, tempat, layanan teknis dan peralatan yang dibutuhkan. Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan bahwa akses terhadap *e-journal* secara nyata telah mendorong aktivitas penelitian pada berbagai disiplin ilmu. Oleh karena itu Kaur mendorong penyediaan akses yang lebih besar terhadap *e-journal* melalui satu atau lebih sumber, bergabung dengan konsorsium atau melanggan *e-journal*.

Penelitian tentang masalah atau tema pengembangan koleksi perpustakaan juga sudah banyak dilakukan, namun sejauh penelusuran, peneliti baru mendapatkan penelitian jenis skripsi, antara lain:

²⁴Suzanne Mangrum and Mary Ellen Pozzebon, “Use of Collection Development Policies in Electronic Resource Management” dalam jurnal *Collection Building*, Vol. 31, Number 3, 2012, hlm. 108-114.

²⁵ Amritpal Kaur, “Impact of electronic journals on university libraries of India: a study” dalam jurnal *Library Management*, Vol. 32 No. 89, 2011, hlm. 612-630.

Pertama, penelitian (skripsi) yang dilakukan oleh Munharis²⁶ dengan judul “Pengembangan Koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” Penelitian yang dilakukan pada tahun 2011 ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana peneliti mengambil data dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian, melakukan wawancara dan menggunakan dokumen pendukung penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah kesimpulan bahwa Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah melakukan kegiatan pengembangan koleksi. Pengembangan koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menggunakan pandangan pluralitas dalam kriteria seleksinya. Di samping itu juga sudah memiliki prosedur seleksi bahan pustaka. Akan tetapi, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga belum memiliki kebijakan pengembangan koleksi secara tertulis, baru tahap draf yang belum ditetapkan.

Kedua, penelitian (skripsi) yang dilakukan oleh M. Arwani²⁷ dengan judul “Studi Deskriptif Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta”. Penelitian juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan koleksi di Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan pengembangan koleksi mencakup antara lain: penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, seleksi, akuisisi (pengadaan), penyiangan serta evaluasi.

²⁶Munharis, *Pengembangan Koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga , 2011).

²⁷M. Arwani, *Studi Deskriptif Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta* (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga , 2011).

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Peneliti mengambil data dengan cara observasi langsung ke lokasi penelitian, melakukan wawancara dan menggunakan dokumen pendukung penelitian. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah kesimpulan bahwa Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta telah melakukan kegiatan pengembangan koleksi, namun belum mempunyai kebijakan dan prosedur secara tertulis.

Ketiga, penelitian (skripsi) yang dilakukan oleh Lilik Layyina dengan judul “Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi Buku Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Teori G. Edward Evans”²⁸. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah rumusan kebijakan yang dimiliki oleh BPAD Provinsi DIY telah sesuai dengan teori G. Edward Evans sehingga rumusan itu dapat dinilai baik. Penelitian ini merupakan penelitian tentang teks, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Penelitian ini berdasarkan sub variable yang diambil dari teori Evans, yaitu misi dan tujuan organisasi, gambaran umum masyarakat yang dilayani, identifikasi layanan, parameter koleksi, koleksi yang dicari pemustaka, kategori pemustaka utama, format koleksi, identifikasi selektor, penyusunan kebijakan, identifikasi memilih selektor, hadiah, deseleksi/penyiangan, evaluasi, dan keluhan pemustaka. Dari hasil perbandingan dapat disimpulkan bahwa 12 sub variabel yang disebutkan Evans, prosedur penyusunan kebijakan yang dibuat BPAD telah sesuai dengan teori Evans, hanya

²⁸ Lilik Layyina, *Analisis Kebijakan Pengembangan Koleksi Buku Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Teori G. Edward Evans* (Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga , 2011).

satu sub variablel yang tidak sesuai, yaitu mengenai evaluasi. Hal ini dikarenakan BPAD selama ini belum melakukan evaluasi secara khusus.

Keempat, adalah penelitian skripsi yang ditulis oleh Fadhlwan Abdul Wadud Imron, dengan judul "Kebijakan pengembangan koleksi terbitan berkala di perpustakaan Nasional RI"²⁹. Penelitian ini membahas mengenai kebijakan pengembangan koleksi terbitan berkala di Perpustakaan Nasional RI, bertujuan untuk mengetahui bagaimana kebijakan tersebut ditetapkan atau dilaksanakan dan beberapa kendala yang dihadapi dalam pengembangan koleksi jurnal. Penelitian ini hanya membatasi pada jenis terbitan berkala berupa jurnal yang terbit tahun 2010. Temuan dari penelitian ini adalah meskipun menurut kebijakan yang tertulis pada Buku Pedoman Teknis Pengembangan Koleksi Perpustakaan Nasional RI tahun 2002 membatasi hanya bidang ilmu Sosial dan Humaniora, namun dalam penerapannya Perpustakaan Nasional RI mengembangkan subyek-subyek bidang lainnya seperti sains dan teknologi. Selain itu menurut kebijakan tertulis bahwa pengembangan terbitan jurnal luar negeri hanya dibatasi pada jurnal yang berkaitan dengan ke Indonesiaan (Indonesiana), namun dalam penerapannya tidak demikian, Perpustakaan Nasional RI tidak membatasi hanya pada jurnal yang memuat Indonesiana. Temuan lainnya mengungkapkan bahwa pengembangan jurnal luar negeri lebih banyak dibanding terbitan dalam negeri. Setidaknya ada 2 kendala yang dihadapi Perpustakaan Nasional RI dalam pengadaan koleksi terbitan berkala jurnal. Pertama, pengadaan melalui lelang dapat menyebabkan keterlambatan. Kedua, terbitan jurnal yang diperoleh melalui hadiah kadang-

²⁹ Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/423> pada tanggal 21 Nov. 2012 jam 10.11

kadang tidak terdaftar di bagian pengadaan terbitan berkala, hal ini karena sering kali hadiah dari penerbit langsung diberikan ke bagian sirkulasi terbitan berkala.

Dari beberapa tulisan yang disebutkan di atas peneliti akan lebih banyak mengaitkan antara konsepsi atau teori Siklus Pengembangan Koleksi dari Evans dan Saponaro dengan proses atau kegiatan yang dilakukan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dalam pengembangan koleksi jurnalnya. Adapun teori-teori lainnya sifatnya hanya sebagai pendukung saja.

Adapun berkaitan dengan hasil penelitian yang disebutkan, terdapat dua perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu: (1) Penelitian ini hanya akan fokus pada pengembangan koleksi jurnal, kendala yang dihadapi dan strategi mengatasi kendala yang dihadapi, sedangkan penelitian pertama sampai ketiga membahas pengembangan koleksi pada umumnya. (2) Penelitian ini merupakan studi kasus. Ada perbedaan lokasi dan metode penelitian antara penelitian yang keempat dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Lokasi penelitian yang menjadi obyek penelitian peneliti adalah Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, dengan metode penelitian kualitatif. Perbedaan lokasi tentu ada perbedaan kasus yang dihadapi dan ada perbedaan penanganannya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Syamsuddin dan Damaianti, penelitian kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu

yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena tersebut.³⁰ Pendekatan kualitatif juga merupakan pendekatan penelitian yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata secara tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Artinya, bahan-bahan atau data yang dikumpulkan adalah berupa keterangan-keterangan kualitatif.³¹

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan studi kasus. Menurut Suharsimi Arikunto, studi kasus adalah pendekatan yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.³² Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan menelaah secara mendalam mengenai kegiatan atau proses-proses yang ditempuh oleh pimpinan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam pengembangan koleksi jurnal.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti mempunyai pandangan bahwa Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta layak dijadikan lokasi penelitian karena: 1) Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga sudah mempunyai unit yang mengelola koleksi khusus terbitan berseri, yaitu bagian Urusan Serial, 2) Koleksi jurnal yang dimiliki sudah dalam berbagai format, antara lain tercetak baik yang diterbitkan di

³⁰Syamsuddin dan Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 74.

³¹Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Lanarka, 2007), hlm. 7.

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2006), hlm. 142.

lingkungan UIN Sunan Kalijaga maupun dari luar UIN Sunan Kalijaga, dan dalam koleksi format elektronik (*e-jurnal*).

Penelitian ini dilakukan selama enam bulan, yaitu dari Februari sampai dengan Juli 2013.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah subyek atau bidang yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, dan yang dimaksud obyek penelitian adalah bagian subyek yang akan diteliti.³³

Subyek dalam penelitian ini adalah informan-informan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang terkait dengan pokok-pokok masalah yang akan dicarikan jawabannya. Penentuan informan sebagai sampel dilakukan secara *purposive sampling*³⁴, yang mana teknik pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan pertimbangan tertentu seperti memilih orang yang dianggap paling tahu tentang segala sesuatu yang peneliti harapkan atau karena informan tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti.

Informan-informan sebagai subyek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Unsur Pimpinan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga (Kepala, Wakil Kepala, Kasubbag. TU), Kepala Bidang Teknis, dan Kepala Bidang Layanan Umum. Pihak-pihak tersebut lebih banyak berhubungan dengan aspek manajerial pengembangan koleksi jurnal, seperti perencanaan dan alokasi pendanaan, proses seleksi, penentuan kebijakan pengembangan

³³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 122.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Cet. 16 (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 218-219.

koleksi, pengawasan pelaksanaan dan pemberdayaan koleksi jurnal.

Kelima informan ini merupakan informan utama.

- b. Koordinator Urusan Pengembangan Koleksi dan Koordinator Urusan Layanan Serial. Responden ini dipilih karena kedua koordinator ini banyak berkaitan dengan pemberdayaan koleksi jurnal (aspek administratif dan pelayanan koleksi jurnal).
- c. Pengelola jurnal pada beberapa Fakultas di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Responden ini dipilih karena responden inilah yang menangani pengelolaan terbitan jurnal, terutama pihak yang menangani distribusi terbitan jurnal. Ada empat responden yang peneliti jadikan informan, yaitu pengelola Jurnal Penagama, Jurnal Al-Jami'ah, Jurnal Asy-Syir'ah dan Jurnal Hermeneia.
- d. Sebagai penyeimbang, peneliti juga mengambil beberapa pemustaka sebagai subyek penelitian, terutama mahasiswa pascasarjana dan dosen. Dari responden ini diharapkan adanya informasi tentang kebutuhan pemustaka terhadap koleksi jurnal serta *impact* (pengaruh) dari adanya kebijakan pengembangan koleksi terhadap ketersediaan koleksi jurnal sebagai sumber informasi bagi pemustaka. Dari informan ini juga diharapkan adanya evaluasi terhadap koleksi jurnal yang sudah dikembangkan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Informan dari unsur mahasiswa dan dosen empat orang.

Jumlah total informan yang dijadikan subyek penelitian ada lima belas orang. Karena dari informan-informan tersebut di atas masih ada beberapa

data yang belum tergali, maka peneliti juga menggunakan teknik pengambilan sampel sebagai sumber data secara *snowball sampling*,³⁵ yaitu dengan cara mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.

Adapun obyek penelitiannya adalah berbagai prosedur kerja, kebijakan, strategi yang diambil perpustakaan berkaitan dengan proses pengembangan koleksi jurnal.

4. Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan cara observasi di lapangan, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Salah satu langkah observasi yang peneliti lakukan adalah melakukan pengamatan yang sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti. Setiap observer pasti memiliki langkah yang berbeda. Salah satu perbedaan menurut Spradley (1980) sebagaimana yang dikutip oleh Syamsuddin dan Damaianti³⁶ adalah derajat keterlibatan, yaitu tanpa keterlibatan (*no involvement*), keterlibatan rendah (*low involvement*), keterlibatan tinggi (*high involvement*).

Proses observasi ini dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah observasi yang bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian. Setelah

³⁵ *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan. Sehingga perlu mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian, jumlah sampel sumber data akan semakin besar seperti bola salju yang menggelinding, lama kelamaan menjadi besar. Lihat: Sugiyono, *Metode*, hlm. 219.

³⁶ Syamsuddin dan Damaianti, *Metode Penelitian*, hlm. 100.

peneliti dapat memastikan lokasi-lokasi yang bisa dijadikan sampel penelitian, peneliti akan melakukan observasi tahap kedua yang bertujuan untuk mendapatkan data-data terkait dengan pokok-pokok masalah di atas. Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas pertimbangan bahwa data dapat dikumpulkan secara efektif apabila dilakukan secara langsung dengan mengamati objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kegiatan manajemen koleksi utamanya pengembangan koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Di samping melakukan pengamatan, peneliti juga melakukan pencatatan dan observasi partisipatif. Dalam melakukan observasi partisipatif ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan makna dari setiap perilaku yang nampak.

b. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Menurut Lincoln dan Guba (1985) seperti yang dikutip oleh Syamsuddin dan Damaianti, bahwa wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan dengan suatu tujuan. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya. Rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu, proyeksi akan datang, verifikasi, pengecekan dan

pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi, dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya.

Wawancara dilakukan dengan bentuk *unstructured* (tidak terstruktur), karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁷ Wawancara dilakukan guna mendapatkan data yang lebih akurat karena data diperoleh secara langsung dari pihak yang terkait, yaitu para informan yang sudah ditentukan di atas.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data dari dokumen, seperti dokumen Rencana Induk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, dokumen tentang Draft Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, dan dokumen-dokumen lain yang terkait.

5. Keabsahan Data

Menurut Susan Stainback sebagaimana ditulis oleh Sugiyono, bahwa penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Kebenaran realitas datanya tidak bersifat tunggal tetapi jamak

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 233.

dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya.³⁸

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

a. Triangulasi

Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.³⁹ Dengan sumber data ganda, peneliti membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari informan yang satu dengan informan lainnya (cek silang), seperti antara Kepala Perpustakaan dengan Kepala Bidang Teknis dan Kepala Bidang Layanan.

b. Menggunakan bahan referensi

Untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti dibutuhkan bahan referensi sebagai pendukungnya seperti rekaman wawancara, foto maupun dokumen autentik. Untuk proses perekaman wawancara dan pengambilan foto, peneliti menggunakan HP Samsung Galaxy Ch@t.

c. Mengadakan *member check*

Karena sumber data yang pokok pada penelitian ini adalah hasil wawancara, maka perlu dilakukan konfirmasi (pengecekan balik) terhadap informasi yang sudah disampaikan oleh informan. Menurut Sugiyono, *member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti

³⁸ Ibid., hlm. 268.

³⁹ Ibid., hlm. 273.

kepada pemberi data dengan tujuan agar peneliti mengatahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data atau informan.⁴⁰ Dalam penelitian ini, *member check* dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai. Peneliti mengkonfirmasi kembali secara garis besar jawaban yang sudah disampaikan informan dalam bentuk *transcript* (salinan) wawancara dengan maksud untuk memverifikasi dan meminta masukan atau *feedback* untuk kesempurnaan interpretasi data.

6. Metode Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (1982) sebagaimana yang dikutip oleh Syamsuddin dan Damaianti, analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan semuanya kepada orang lain. Kegiatan ini merupakan proses sistematik dalam mencari dan membuat kategori untuk memperoleh pola hubungan dan menemukan apa yang penting dalam memecahkan persoalan serta melaporkan kepada orang lain.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data versi Miles dan Huberman (1999) seperti yang ditulis oleh Sugiyono⁴¹, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan

⁴⁰ Ibid., hlm. 276.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm. 246.

conclusion drawing/verification (penarikan simpulan). Ketiga proses ini terjadi terus menerus selama pelaksanaan penelitian, baik pada periode pengumpulan maupun setelah data terkumpul seluruhnya.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemasatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Peneliti melakukan reduksi data sejak proses pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data (informasi) yang tidak relevan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu guna menghasilkan ringkasan data yang potensial untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data-data yang telah diolah kemudian disajikan dalam bentuk teks naratif, namun ada juga penyajian dalam bentuk tabel, dan bagan, yang kesemuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

c. Penarikan Simpulan

Penarikan simpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Pada tahap penarikan simpulan ini, peneliti melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh bahasan penelitian yang sistematis dan terarah, peneliti perlu membuat sistematika penelitian yang mengantarkan peneliti kepada arah yang telah disusun sesuai rencana. Adapun sistematika penelitian adalah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bagian-bagian dalam bab ini ditampilkan untuk mengetahui secara persis problem akademik dan signifikansi penelitian, apa yang menjadi pokok masalah, sejauh mana penelitian terhadap tema yang pernah dilakukan, dan kemudian pendekatan serta metode penelitian apa yang digunakan.

Bab kedua akan membahas landasan teori yang akan digunakan untuk menganalisa permasalahan yang sudah dirumuskan. Pada bab ini akan dikaji secara konseptual tentang perpustakaan perguruan tinggi berkaitan dengan fungsi dan perannya dalam sistem pendidikan, tentang koleksi perpustakaan, dan pengembangan koleksi serta teori-teori lain yang berkaitan.

Bab ketiga membahas Gambaran Umum Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Gambaran Umum tentang Koleksi Jurnal di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembahasan pada bab ini nantinya akan menjadi landasan untuk melihat secara general Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berkaitan dengan perannya di lingkungan universitas, layanan yang diberikan, serta koleksi perpustakaan termasuk koleksi jurnal dan pengembangan koleksi jurnal di Perpustakaan UIN.

Bab keempat adalah pembahasan dan hasil penelitian. Bab ini merupakan bagian inti yang akan menjawab semua permasalahan yang telah diuraikan pada bab pendahuluan yang telah dituangkan dalam rumusan masalah penelitian. Di sini akan dibahas dan dianalisa beberapa sub bab, antara lain: Proses Pengembangan Koleksi Jurnal, Kendala-kendala yang Dihadapi Dalam Pengembangan Koleksi Jurnal serta Strategi yang Diambil Perpustakaan dalam Upaya Menghadapi Kendala dalam Pengembangan Koleksi Jurnal.

Bab kelima atau bab terakhir adalah penutup, merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dan saran-saran yang diberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga berkaitan dengan pengembangan koleksi jurnal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan pembahasan mengenai pengembangan koleksi jurnal di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga menilai bahwa jurnal merupakan sumber informasi yang penting sebagai sumber informasi yang sangat dibutuhkan oleh pemustaka. Oleh karena itu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga perlu dan telah melakukan pengembangan terhadap koleksi ini sebagai berikut:
 - a. Proses atau tahapan kegiatan pengembangan koleksi jurnal yang dilakukan mengikuti konsepsi siklus pengembangan koleksi menurut Evans yaitu: menganalisa kebutuhan pemustaka, melakukan seleksi, melakukan akuisisi atau pengadaan, melakukan *weeding* (penyiahan) koleksi jurnal dan melakukan evaluasi koleksi jurnal.
 - b. Format jurnal yang dikembangkan oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga adalah format jurnal tercetak dan jurnal elektronik atau *online data base journal*.
 - c. Sesuai dengan perkembangan format penyajian sumber informasi dan perkembangan teknologi informasi, metode pengadaan koleksi jurnal juga mengalami peningkatan, bukan hanya menggunakan model pembelian, hadiah dan tukar menukar, tetapi telah menggunakan model-model pengadaan sebagai berikut:

- 1) Hadiah; model ini masih diandalkan terutama untuk pengadaan jurnal-jurnal yang diterbitkan di lingkungan perguruan tinggi.
- 2) Tukar menukar; model ini pernah dirintis oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga namun belum bisa berjalan maksimal karena belum ada koordinasi antara Perpustakaan dan pengelola jurnal.
- 3) Pembelian/langganan; model ini belum diterapkan pada pengadaan jurnal tercetak, tetapi sudah diterapkan untuk pengadaan jurnal elektronik (*e-journal*).
- 4) Hak akses; artinya, bahwa Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga meminta kepada pihak yang melanggar *online data base journal* untuk bisa ikut mengakses *data base* jurnal tersebut dengan meminta *password login*-nya.
- 5) *Open Access*; model ini dikembangkan untuk mengimbangi jurnal-jurnal komersial. Perpustakaan menyeleksi *online data base journal* yang tersedia secara gratis (*open source*) di internet dan kemudian membuatkan *link* (jaringan) *open source* tersebut di web site Perpustakaan.
- 6) *Legal deposit*; model ini dikembangkan untuk menghimpun seluruh terbitan jurnal yang terbit di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengingat fungsi dari Perpustakaan UIN sebagai unit *deposit*, yaitu menerima dan menyimpan jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh unit-unit atau lembaga yang berada di lingkungan

UIN sebagai kewajiban mereka untuk menyerahkan terbitannya ke Perpustakaan UIN.

7) Walaupun proses dan prosedur pengembangan koleksi jurnal secara praktis telah dilakukan Perpustakaan UIN namun hal ini belum secara rinci tertuang dalam Draft Pedoman Teknis Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan UIN yang telah disusun.

- d. Upaya mengembangkan koleksi jurnal tersebut mengalami peningkatan yang signifikan sejak tahun 2007 dengan mulai dilakukannya pengadaan jurnal dalam format elektronik dan adanya peningkatan judul dan jumlah koleksi jurnal tercetak.
- 2. Dalam proses pengembangan koleksi jurnal, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga masih menghadapi beberapa kendala. Kendala ini lebih banyak berkaitan dengan aspek manajerial, yaitu:
 - a. Masalah dana. Belum ada alokasi dana yang pasti untuk pengembangan jurnal pada setiap tahunnya, terutama dana yang berasal dari APBN.
 - b. Masalah regulasi atau prosedur birokrasinya. Belum ada prosedur dan regulasi dari pemerintah yang berpihak dan memudahkan Perpustakaan dalam menggunakan dana yang telah tersedia terutama untuk pengadaan jurnal elektronik. Hal ini muncul karena masih terdapat perbedaan persepsi tentang cara pembayarannya.
 - c. Sumber Daya Manusia. Masih ada keterbatasan dari staf yang bertugas pada bidang pengembangan koleksi dalam hal menyeleksi, melakukan komunikasi dan negosiasi dengan vendor.

- d. Belum tersusunnya kebijakan pengembangan koleksi jurnal khususnya jurnal elektronik dalam rumusan kebijakan pengembangan koleksi tertulis. Hal ini mengakibatkan bahwa kebijakan-kebijakan yang diambil Pimpinan tidak/belum dipahami oleh staf yang bertugas pada bidang pengembangan koleksi.
3. Untuk menghadapi berbagai kendala dalam pengembangan koleksi jurnalnya, Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mengambil langkah-langkah strategis antara lain:
- a. Mengupayakan terbitnya suatu aturan *legal deposit* yaitu Surat Keputusan (SK) Rektor yang akan mengatur tentang wajib serah simpan karya para sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga terutama jurnal ke Perpustakaan.
 - b. Penguatan dana, terutama yang bersumber dari APBN dengan selalu mengajukan dana pengadaan jurnal setiap tahunnya.
 - c. Melakukan negosiasi berkaitan dengan mekanisme pembayaran langganan jurnal elektronik.
 - d. Melakukan inisiasi untuk *resource sharing* (pemanfaatan bersama sumber informasi) sehingga Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga bisa ikut mengakses *online data base journal* dari lembaga lain yang telah melanggannya.
 - e. Melakukan inisiasi, membangun kesepahaman serta mendorong lembaga lain untuk membangun *institutional repository* yang bisa diakses oleh publik dengan mudah.

- f. Menyeleksi dan menyediakan *link* (jaringan) sumber-sumber informasi yang tersedia secara gratis (*open source*) di internet di web site perpustakaan.
- g. Mengadakan sosialisasi dan pelatihan pemanfaatan jurnal elektronik kepada pemustaka.

B. Saran

Dari beberapa kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1. Bahwa pengembangan koleksi merupakan kegiatan yang sangat penting di perpustakaan karena melihat pada tujuan dari pengembangan koleksi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Kegiatan ini tentunya melibatkan berbagai sumber daya, baik itu sumber daya manusia (unsur pimpinan universitas, pimpinan perpustakaan, pustakawan, dan sivitas akademika), sumber daya finansial (dana), dan sumber daya lainnya serta dukungan manajerial, maka perlu sekali Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga merumuskan kembali Draft Pedoman Teknis Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan. Perumusan kembali ini perlu dilakukan karena:
 - a. Rumusan kebijakan teknis pengembangan koleksi jurnal belum secara rinci dicantumkan dalam Draft yang lama.
 - b. Adanya perkembangan di bidang kepustakawan terutama teknologi informasi yang berkaitan dengan terbitan jurnal elektronik. Perkembangan ini tentu perlu diakomodir oleh Perpustakaan dalam

pengembangan koleksinya yang tertuang dalam rumusan kebijakan tertulis.

- c. Draft tersebut belum disahkan oleh Rektor menjadi suatu Keputusan yang mengikat.
2. Agar Sumber Daya Manusia Perpustakaan UIN bisa menghandel tugas-tugas yang berkaitan dengan pengembangan koleksi, maka SDM tersebut perlu dibekali dengan berbagai *skill* (keterampilan) baik yang menyangkut kepustakawan maupun skill tambahan seperti Bahasa Inggris dan keterampilan berkomunikasi dan bernegosiasi.
3. Penggunaan dana menjadi persoalan yang riskan, apalagi dana tersebut menggunaan dana dari APBN. Dana ini menjadi persoalan manakala pihak Perpustakaan tidak tepat dalam menggunakannya. Memprioritaskan kepentingan pemustaka terhadap koleksi memang penting, namun prosedur dan aturan main tetap harus ditaati. Oleh karena itu Perpustakaan perlu duduk bersama baik dengan vendor, unsur pimpinan UIN dan pihak pengelola keuangan UIN untuk menyamakan pemahaman tentang prosedur penggunaan dana.
4. Perpustakaan UIN harusnya mencoba untuk membeli atau melanggan jurnal-jurnal ilmiah terbitan perguruan tinggi lain. Kalaupun ada hambatan dari segi sumber dana (APBN) sebenarnya ini bisa disiasati dengan cara menggunakan sumber dana lain terlebih dahulu (ditalangi). Apabila edisi jurnal tersebut sudah terkumpul lengkap untuk edisi satu tahun, maka nanti bisa diajukan untuk dimasukkan ke daftar usulan pengadaan buku. Dengan cara ini maka

perpustakaan akan tetap bisa mengadakan edisi terbaru dari jurnal tersebut dan mengoleksi secara lengkap edisi jurnal itu. Solusi ini penting untuk dilakukan mengingat kebutuhan pemustaka akan jurnal-jurnal ilmiah tercetak yang berbahasa Indonesia dan yang diterbitkan oleh perguruan tinggi memang masih terbatas, atau dengan melakukan pemilihan Mata Anggaran Kegiatan (MAK) yang lebih fleksibel.

5. Karena tujuan utama pengembangan koleksi adalah untuk melayani kebutuhan pemustaka, maka perlu dilakukan sosialisasi koleksi kepada pemustaka agar pemustaka bisa mendayagunakannya secara tepat. Jangan sampai terjadi sudah banyak memakan biaya namun produk tidak dimanfaatkan secara maksimal. Sosialisasi ini bisa dilakukan melalui promosi, mengadakan pelatihan pemanfaatan jurnal elektronik maupun menghimbau kepada para dosen agar mereka mewajibkan mahasiswanya menggunakan sumber informasi jurnal dalam penulisan karya ilmiah mereka.



DAFTAR PUSTAKA

- Ameen, Kanwal, 2005. *Developments in the philosophy of collection management: a historical review*, dalam Jurnal Collection Building, Vol. 24 Number 4, 2005. Diakses dari www.emeraldinsight.com, pada tanggal 30 November 2012 jam 10.34 WIB.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Burnette, Elizabeth S., 2008. Budgeting and Acquisition, dalam Maria D.D. Collins and Patrick L. Carr, *Managing the Transition from Print to Electronic Journals and Resources: A Guide for Library and Information Professionals*. New York: Routledge.
- Chin, Robert A., 1999. *Disseminating, Archiving, and Retrieving New Knowledge in Industrial Technology: Implications for the Discipline and NAIT* dalam Journal of Industrial Technology . Volume 15, Number 2 . February 1999 to April 1999.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI, 2005. *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI.
- Evans, Edward G. dan Saponaro, Margareth Zarnosky, 2005. *Developing Library and Information Centre Collections*, 5th Ed. London: Libraries Unlimited.
- Evans, Edward G., 1995. *Developing Library and Information Centre Collections*. 3rd Ed. Colorado: Libraries Unlimited.
- Imron, Fadhlwan Abdul Wadud, 2010. Kebijakan Pengembangan Koleksi Terbitan Berkala di Perpustakaan Nasional RI, diakses dari: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/423>, pada tanggal 21 Nov. 2012 jam 10.11
- Johnson, Peggy, 2009. *Fundamentals of Collection Development and Management*, 2nd Ed. Chicago: American Library Association.
- Kaur, Amritpal, 2011. ‘Impact of electronic journals on university libraries of India: a study” dalam jurnal *Library Management*, Vol. 32 No. 89.

- Kementrian Pendidikan Nasional, *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi*.
- Kohar, Ade, 2003. *Teknik Penyusunan Kebijakan Pengembangan Koleksi Perpustakaan: Suatu Implementasi Studi Retrospektif*. Jakarta.
- Lasa Hs., 2009. *Kamus Kepustakawan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publiser.
- Lasa, HS., 2007. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- M. Arwani, 2011. *Studi Deskriptif Pengembangan Koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga.
- Maggie Fieldhouse dan Audrey Marshall (editor), 2012. *Collection Development in The Digital Age*. London: Facet Publishing.
- Mangrum, Suzanne and Pozzebon, Mary Ellen, 2012. “Use of Collection Development Policies in Electronic Resource Management” dalam jurnal *Collection Building*, Vol. 31, Number 3.
- Munharis, 2011. *Pengembangan Koleksi di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan.
- Nurhadi, Mulyani A., 1983. *Sejarah Perpustakaan dan Perkembangannya di Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Pohan, Rusdi, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Lanarka.
- Rahayuningsih, F., 2007. *Pengelolaan Perpustakaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ray, Prytherch [compiled], 1996. *Harrod's Librarians' Glossary*, 8th Ed. England: Gower.
- Rencana Induk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Tahun 2007-2016.
- Saleh, Abdul Rahman Saleh dan Toha, Yuyu Yulia, 1996. *Pengelolaan Terbitan Berseri*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Salim, Peter dan Salim, Yenny. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.

- Salmubi, 2006. "Pelestarian Khasanah Budaya Bangsa lewat Kerjasama Perpustakaan dan Resource Sharing: sebuah Peran Perpustakaan Nasional", dalam Jurnal *Visi Pustaka* Edisi : Vol.8 No.2, diakses dari: www.pnri.go.id/MajalahOnlineAdd.aspx pada tanggal 10 Juli 2013 jam 10.00 WIB.
- Sri Astuti dkk., 2012. *Guide Book Perpustakaan*, Cet. IV, edisi Revisi. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Cet. 16. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki, 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno, Ns., 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*, Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Suwarno, Wiji, 2007. *Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan: Sebuah Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Ar Ruzz.
- Syamsuddin dan Damaianti, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007. *Rencana Induk Pengembangan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga 2007 – 2016*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.